

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *field research* merupakan jenis penelitian yang dilakukan di lingkungan masyarakat, baik dilembaga dan organisasi kemasyarakatan maupun lembaga pemerintah dengan cara mendatangi rumah tangga, perusahaan perusahaan dan tempat lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara mendalam yang berkaitan dengan latar belakang, situasi saat ini, dan interaksi lingkungan yang terjadi. Untuk memperoleh data yang nyata, peneliti dapat terjun langsung kelapangan yang bertempat di SMK NU Ma'arif 2 Kudus.

Sedangkan Jenis pendekatan yang digunakan peneliti ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu suatu data mendeskripsikan, menganalisis sikap manusia, ragam peristiwa, pemikiran dan persepsi orang atau kelompok. Penelitian kualitatif berkaitan dengan pola tingkah laku manusia dan makna yang terkandung dibalik tingkah laku yang sulit diukur dengan angka-angka.¹

Jenis pendekatan deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian skripsi ini digunakan peneliti untuk mendiskripsikan hal-hal yang didapatkan dari lapangan terkait dengan peran guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi bullying verbal abuse di SMK NU Ma'arif 2 Kudus.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMK NU Ma'arif 2 Kudus, dikarenakan di sekolah tersebut terdapat beberapa peserta didik yang mengalami bullying kekerasan verbal atau *bullying verbal abuse*. Peneliti mencari data tentang bagaimana peran guru BK dalam menangani permasalahan kekerasan verbal yang dialami peserta didik dengan penerapan program layanan bimbingan dan konseling. Waktu yang digunakan peneliti dalam proses penelitian ini

¹ Sugiyono, Metode Penelitian kombinasi (Mixed Methods), (Bandung:Alfabeta, 2018),13

menyesuaikan dengan kondisi di lapangan dan arahan dari guru BK.

C. Subjek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan orang-orang yang dapat memberikan sumber informasi terkait dengan data suatu masalah yang sedang diteliti. Subyek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah SMK NU Ma'arif 2 Kudus
2. Guru Bimbingan dan Konseling di SMK NU Ma'arif 2 Kudus
3. Peserta didik Kelas XI TKR 1 SMK NU Ma'arif 2 Kudus

Guru BK dan siswa menjadi informan primer sedangkan kepala sekolah akan menjadi informan sekunder.

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung diberikan kepada pengumpul data. Untuk itu data primer ialah data yang diperoleh langsung dari sumber asli melalui prosedur dan teknik pengambilan data seperti observasi dan wawancara langsung oleh informan.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data melainkan lewat orang lain dan dokumentasi. Data sekunder ini data pendukung tambahan. Data sekunder ini memperhatikan dari sumber-sumber data, bahan tambahannya yaitu sumber tertulis, dapat dinagi atas sumber buku majalah ilmiah dan dokumen resmi.²

E. Tehnik Pengumpulan Data

1. Observasi

Dalam observasi ini peneliti ikut serta dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan melakukan pengamatan, peneliti dapat melakukan apa

² Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, (1996), 113

yang dikerjakan oleh sumber data. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.³

Penelitian ini akan menggunakan metode observasi pasif, penelitian melakukan pengamatan secara langsung tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Dalam hal ini peneliti akan mengamati secara langsung, dalam proses guru BK Memberikan layanan diruang konseling pada jam istirahat. Peneliti mengamatai peserta didik yang melakukan tindakan merendahkan prestasi dan ekonomi orang tuanya di ruang kelas, akibat tidak belajar ketika ada ujian sehigga meminta contekan dengan cara kasar, korban tidak memberikan jawaban sehingga terjadi bulliyng verbal abuse merendahkan ekonomi orang tua si korban.

2. Wawancara

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data mengetahui dengan pasti informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu, selama melakukan wawancara, pengumpulan data menyiapkan alat penelitian berupa pertanyaan tertulis yang juga disiapkan alternatif jawabannya. Dalam wawancara terstruktur ini, setiap responden diberikan pertanyaan yang sama dan dicatat oleh pengumpul data. Untuk memastikan bahwa setiap pewawancara memiliki keterampilan yang sama. Pada saat melakukan wawancara, pengumpul data dapat menggunakan alat bantu untuk memandu wawancara, selain alat perekam gambar dan lain sebagainya yang membantu kelancaran wawancara.⁴

Metode wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data terkait gambaran pelaksanaan Guru BK memberika layanan layanan. Adapun informan yang terlibat sebagai informan, (1) kepala sekolah terkait latar belakang guru BK, program layanan BK dan fasilitas yang dibutuhkan oleh guru BK. (2) guru bimbingan dan

³ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan R&D ,," (Bandung : Alfabeta, 2008),227

⁴ Sugiyono, " Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan R&D ,," (Bandung : Alfabeta, 2008), 233

konseling terkait latar belakang pendidikan guru BK, masalah yang sering terjadi disekolah, layanan yang sesuai dengan masalah *bulliying verbal abuse* yang diberikan kepada peserta didik, bentuk bentuk kekerasan *bulliying verbal abuse*, dan dampak dari perilaku *bulliying verbal abuse* dan (3) siswa kelas XI TKR 1.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu tehnik pengumpulan data dengan menganalisis dokumen dokumen baik secara gambar, tertulis dan elektronik. Penggunaan tehnik dokumentasi ini dapat memperkuat hasil penelitian dari observasi dan wawancara dengan informan, sehingga data yang diperoleh lengkap.⁵

Dokumentasi ini memiliki tujuan untuk memperoleh data data yang dapat mendukung hasil observasi dan wawawancara. Dokumentasi ini berupa, profil guru BK, RPL, dan Visi Misi BK SMK NU Ma'arif 2 Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data ialah hal pokok yang harus dilakukan dalam melakukan kebenaran analisis data. Uji keabsahan data terdiri atas uji kredibilitas data (validasi internal), uji depenabilitas data (reliabilitas), uji transferabilitas (validasi eksternal atau generalisasi), dan uji konfirmabilitas (obyektivitas). Uji kredibilitas yakni uji keabsahan utama yang dilakukan dalam peneliti. Uji kredibilitas dapat dipaparka antara lain: meningkatkan ketekunan triangulasi, perpajangan pengamatan dan analisis studi kasus negatif.

Dalam peneliti ini, peneliti menggukan triangulasi untuk menguji keabsahan data dalam peneliti. Dalam pengujian kredibilitas, triangulasi dapat diartikan sebagai alat untuk pengecekan data dari berbagai sumber dan berbagai cara dan waktu.⁶ Maka dari itu ada beberapa triangulasi

⁵ Nana Syaodih Sukmadinata , *metode Penelitian Pendidikan* , (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 221

⁶ Sugiono, "*Memahami Penelitian Kualitatif* ," (Bandung : Alfabeta , 2014): 223

sumber, triangulasi teknik, dan dalam pengumpulan data dijelaskan sebagai berikut:

1) Triangulasi sumber

Triangulasi Sumber, yaitu suatu proses dalam uji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara memvalidasi data yang telah didapatkan dari berbagai sumber.⁷ Pada penelitian ini penulis mengkategorisasikan data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara, maupun dokumentasi di SMK NU Ma'arif 2 Kudus menjadi bentuk deskripsi agar mudah dalam proses analisisnya. Hasil data yang telah dianalisis oleh peneliti akan membuktikan mana sumber data yang memiliki pandangan yang sama, yang berbeda, dan yang spesifik. Jika yang ditemukan peneliti banyak data yang memiliki pandangan sama, maka kesimpulan hasil data tersebut adalah benar, sedangkan jika yang ditemukan peneliti banyak yang memiliki pandangan berbeda maka peneliti beranggapan bahwa data itu tidak benar dan perlu untuk dilakukan cek ulang dengan sumber data tersebut.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik, yaitu suatu proses dalam uji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara memvalidasi data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Jika data yang didapat dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, atau dokumentasi. Jika setelah dilakukan pengujian kredibilitas dengan teknik tersebut hasil data yang diperoleh berbeda-beda maka peneliti harus melakukan diskusi lanjutan dengan sumber data yang bersangkutan atau pihak lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar.⁸ Pada penelitian ini yang digunakan dalam proses triangulasi teknik yaitu dengan melakukan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi di SMK Nu Ma'arif 2 Kudus, Ketiga teknik tersebut akan dianalisa oleh peneliti untuk mendapatkan hasil yang tepat.

3) Triangulasi waktu

Triangulasi Waktu, yaitu suatu proses dalam uji kredibilitas data yang dilakukan dengan teknik wawancara,

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 370.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 371.

observasi ataupun teknik lain dengan waktu yang berbeda. Waktu sangat mempengaruhi dari hasil uji kredibilitas data. Oleh karena itu, disarankan pada saat pengujian kredibilitas data melalui wawancara dapat dilakukan dipagi hari pada saat subyek atau sumber data masih dalam keadaan segar sehingga akan memperoleh data yang lebih kredibel dan valid.⁹

4) Triangulasi teori

Triangulasi ini menggunakan macam macam teori untuk membantu nyajikan dan menafsirkan sebuah data, dengan adanya teori teori ini dapat membantu peneliti untuk lebih memahami data dalam proses tafsir data.¹⁰

G. Pengambilan Sampling Informan

Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini terdapat berbagai teknik pengambilan sampel. Dalam pengambilan keputusan teknik pengambilan sampling, ada empat hal yang harus diperhatikan yaitu ukuran sampel (*sample size*), sampel representatif, akses peneliti sampel, dan teknik pengambilan sampel yang akan di gunakan.

Ada dua jenis strategi dalam pengambilan sampel atau teknik sampling dalam sebuah penelitian, yaitu: probability sample dan non probability sample. Probability sample dapat diartikan bahwa semua anggota dari populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Teknik ini dapat meliputi sampel random sampling (*sample random sampling*), sampel sistematis (*systematic sampling*), sampel stratifikasi (*stratified sampling*), sampel kluster (*cluster sampling*), sampel bertingkat (*stage sampling*), dan sampel beragam tahapan (*multiphase sampling*). Sedangkan non probability sample dapat diartikan bahwa tidak semua anggota dari populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel.¹¹ Teknik sampling ini meliputi *sampling*

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 371.

¹⁰ Sugiyono, "Metode Penelitian Kombinasi, (Mixed Methods) ," (Bandung : Alfabeta, 2014): 236

¹¹ Saliyo, Ragam Desain Metodologi Penelitian Kualitatif Dan R&D Terapan Ilmu-Ilmu Sosial, *Jurnal Adhikari*, volume 1, No 4.(2022):16

*sistematis, quota sampling, accidental, purposive sampling, jemu dan snowball sampling.*¹²

Pemilihan subyek dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability* dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau seleksi khusus.¹³ Pertimbangan tersebut meliputi sampel yang diambil dianggap memiliki pengetahuan dan pengalaman yang luas mengenai kasus yang diteliti oleh peneliti. Hal ini mampu memudahkan peneliti untuk menjelajahi objek atau situasi. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampling yaitu: guru BK, 2 siswa dan kepala sekolah.

H. Tehnik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan tahap pengolahan data setelah melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang belum bisa disajikan dalam bentuk laporan sebelum dianalisis data secara ilmiah. Analisis data merupakan bagian penting dari metode dalam penelitian untuk bisa membutuhkan fakta dalam penelitian serta deteksi pola.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya banyak, maka dari itu harus dicatat secara teliti dan detail. Semakin lama penelitian dilapangan, maka semakin banyak data yang diperoleh. Maka dari itu harus segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.

Mereduksi data yakni merangkum, memilih hal yang pokok dan memfokuskan pada hal hal yang penting. Dengan demikian data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data berikutnya. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik, seperti laptop, computer mini dengan memberi kode pada aspek tertentu.

¹² Masrukhin, Metode Penelitian Kualitatif, (Jakarta: Gramedia, 2017) : 97.

¹³ Sandu Siyoto, Dasar Metodologi Penelitian. (Bandung: Gramedia, 2018) : 58.

Reduksi data komponen yang paling utama dalam proses teknik analisis data kualitatif. Peneliti dalam mengolah data bisa memperdalam data yang diperoleh untuk disimpulkan. Dapat mempermudah dalam penyajian data dan menulis kembali bahasa yang tidak baku menjadi bahasa baku.¹⁴

Dalam penelitian ini mereduksi data perlu dilakukan karena cakupan data dilapangan cukup luas sehingga perlu dilakukan reduksi data untuk memperoleh data yang valid tentang tema yang dalam penelitian skripsi ini.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Data yang telah direduksi selanjutnya akan dipaparkan. Dalam penelitian kualitatif, dapat dilakukan dalam bentuk grafik, tabel, dan sejenisnya. Penelitian kualitatif penyajian datanya sering dilakukan dalam bentuk cerita. Penyajian data untuk memudahkan dalam memahami dan memaknai kejadian dilapangan dan merencanakan langkah berikutnya sesuai dengan pemahaman peneliti.

Penyajian data dalam penelitian ini dipaparkan secara sistematis dan diuraikan dalam bentuk narasi menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh pembaca.

3. Verifikasi Data (*Conclousion Drawing*)

Dalam analisis data kualitatif penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan langkah ketiga menurut Miles dan Hubermen. Dalam penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan dapat dilakukan untuk menjawab semua rumusan masalah yang dirumuskan. Untuk mendapatkan kesimpulan yang kredibel harus didukung dengan adanya penemuan dan bukti bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif disebut juga temuan baru yang belum ditemukan sebelumnya. Dapat berupa deskripsi dari suatu obyek yang

¹⁴ Sugiyono, " Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan R&D ," (Bandung : Alfabeta, 2008): 247

sifatnya remang remang sehingga setelah diadakan penelitian akan menjadin jelas dan kredibel.¹⁵



¹⁵ Sugiyono, “Metode Penelitian Kombinasi” (Mixed Methods), (Bandung:Alfabeta, 2014):343.